

## Penggunaan l'écriture inclusive di Media Prancis = The Use of l'écriture inclusive in French Media

Savira Krisdianti Pramuditha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510538&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

l'écriture inclusive merupakan bentuk penulisan bahasa Prancis yang disarankan oleh Haut Conseil d'Égalité (HCE 2015) yang bertujuan untuk menghindari diskriminasi gender yang terutama dirasakan oleh kaum perempuan karena adanya konotasi negatif terhadap nama jabatan bentuk feminin serta adanya konsep le masculin l'emporte sur le féminin (maskulin mendominasi feminin) dalam aturan tata bahasa Prancis. Hal ini memunculkan perdebatan sejak Hatier, kantor penerbit buku ajar sekolah dasar memutuskan untuk menerapkan l'écriture inclusive dalam buku ajarnya (2017). Dalam perdebatan tersebut, terlihat adanya keterlibatan media dalam membentuk opini publik terhadap permasalahan ini. Artikel ini bertujuan untuk menentukan posisi diri media Prancis terhadap fenomena l'écriture inclusive melalui cara penulisan dan pemilihan kata dalam artikel-artikel yang diterbitkannya. Dengan menerapkan metode kualitatif, kajian ini didasari oleh teori morfologi Grevisse (2007) dan aturan-aturan l'écriture inclusive yang dipaparkan oleh HCE (2015). Melalui analisis, ditemukan bahwa penggunaan l'écriture inclusive dalam media bukanlah perwujudan pengaruh orientasi politik, melainkan sebuah karakteristik media contrariant (oposisi). Penerapan l'écriture inclusive yang tidak diterapkan secara keseluruhan menunjukkan bahwa media tetap mengutamakan unsur komunikatif untuk memudahkan penyampaian informasi kepada pembaca. Selain itu, tidak diterapkannya l'écriture inclusive dalam judul adalah untuk mempermudah pencarian artikel melalui mesin pencari web

.....l'écriture inclusive is a form of French writing suggested by Haut Conseil d'Égalité (HCE 2015) which aims to avoid gender discrimination mainly felt by women due to the negative connotations of feminine job titles as well as the concept of le masculin l'emporte sur le féminin (the masculine dominates feminine) in French grammar. This has sparked debates since Hatier, a publisher of primary school textbooks, decided to apply l'écriture inclusive in its textbook (2017). In the debates, the media involvements in shaping public opinion on this issue were seen. This study aims to determine the position of French media towards the l'écriture inclusive phenomenon through the writings and rhetoric in the articles they published. Using qualitative methods, the study is conducted based on Grevisse's morphological theory (2007) and the rules of l'écriture inclusive presented by HCE (2015). The results show that the use of l'écriture inclusive in the media was not a form of impact by political orientations, rather a characteristic of the contrariant (opposition) media. The partial application of l'écriture inclusive shows that the medias still prioritize the communicative elements for the ease of information transmission to readers. In addition, the absence of l'écriture inclusive in the headlines is to make searches of articles through web search engines easier